

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu harus menentukan rencana kerja dan sumber data yang akan dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam membantu peneliti dalam proses penelitiannya. Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah strategi penelitian asosiatif atau hubungan dengan pendekatan analisa kausal.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh NIM, BOPO, NPL dan CAR terhadap nilai saham. Sedangkan, pendekatan analisa kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen, *Net Interest Margin* (NIM), *Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi* (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta variabel dependen, yaitu nilai saham dengan proksi *Price to Book Value* (PBV).

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 44 perusahaan.

Periode 5 tahun dipilih karena menggambarkan kondisi terbaru di dalam pasar modal Indonesia yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang aktual untuk mengetahui perkembangan di Indonesia saat ini.

Berikut Daftar Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

Tabel 3.1.
Daftar Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro niaga
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
33	BVIC	Bank Victoria International Tb
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
37	MCOR	Bank China Construction Bank I
38	MEGA	Bank Mega Tbk.
39	NAGA	Bank Mitra niaga Tbk.
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank National nobu Tbk.
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

Sumber : www.idx.co.id data diolah penulis (akses 08/07/19)

3.2.2. Sampel Penelitian

Peneliti dalam memilih sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dipilih supaya diperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan pertimbangan yang digunakan agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, pertimbangan yang digunakan adalah :

- a. Perusahaan sektor perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan sektor perbankan kecuali bank syariah yang masuk dalam perusahaan bidang perbankan pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 karena bank syariah mempunyai karakteristik khusus.

- c. Perusahaan sektor perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan dan tidak *disclaimer* sejak 31 Desember periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan sektor perbankan dengan periode 2015-2019. Sehingga penelitian ini terdapat keterbatasan jumlah sampel, maka penulis menambahkan prosedur data panel yang ditunjukkan berdasarkan 20 perusahaan dan 5 periode (20 x 5) dan diperoleh 100 total observasi. Berikut daftar perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.2.
Daftar sample perusahaan sektor perbankan di BEI

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero	10 Nov 2003	UTAMA
2	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nov 1989	UTAMA
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14-Jul-03	UTAMA
4	BNLI	Bank Permata Tbk.	15-Jan-90	UTAMA
5	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29 Nov 1989	UTAMA
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31-Mei-00	UTAMA
7	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20-Okt-94	UTAMA
8	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	08 Ags 2003	UTAMA
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero	25 Nov 1996	UTAMA
10	MCOR	Bank China Construction Bank I	03-Jul-07	UTAMA
11	INPC	Bank Artha Graha Internasional	29 Ags 1990	UTAMA
12	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13-Des-10	UTAMA
13	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10-Jul-06	UTAMA
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	17-Des-09	UTAMA
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06-Des-89	UTAMA
16	BVIC	Bank Victoria International Tb	30-Jun-99	UTAMA
17	MEGA	Bank Mega Tbk.	17-Apr-00	UTAMA
18	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	15-Des-06	UTAMA
19	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	29 Ags 1997	UTAMA
20	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20-Mei-13	UTAMA

Sumber: <https://www.idx.co.id> data diolah penulis

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode *ex post facto*, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan data yang sudah adadan sudah terjadi sebelumnya serta tidak dapat dimanipulasi (Siregar, 2013:2011). Dimana metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit (*Audited Annual Report*) dari tahun 2015-2019. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun sumber data adalah dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2014:13), metode penelitian kuantitatif dinyatakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode :

1. Metode Studi Pustaka, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui eksplorasi dan pengkajian terhadap berbagai literatur seperti majalah, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari :

1. *Net interest margin* (NIM) , Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *net performing loan* (NPL), dan *capital adequacy ratio* (CAR) merupakan variabel independen.
2. Nilai Saham melalui rasio PBV merupakan variabel dependen.

3.4.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 3.3.
Operasional Variabel

NO	VARIABEL	SKALA	PENGUKURAN
1	NIM	Rasio	$\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{ASET PRODUKTIF}} \times 100\%$
2	BOPO	Rasio	$\text{BOPO} = \frac{\text{BEBAN OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$
3	NPL	Rasio	$\text{NPL} = \frac{\text{KREDIT MACET}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$
4	CAR	Rasio	$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL SENDIRI}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
5	NILAI SAHAM	Rasio	$\text{PBV} = \frac{\text{HARGA PASAR SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}} \times 100\%$

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik data dengan program E-Views 10 dan *Microsoft Excel* 2010. Analisis statistik berisi pemaparan metode yang akan digunakan dalam menentukan variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2017:31). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program E-Views 10 sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan perbankan selama tahun 2015-2019.

3.5.2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Gujarati (2012) menyatakan bahwa teknik data panel menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*, sehingga memberikan lebih banyak informasi, variasi, dan lebih efisien.

Teknik data panel memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pendekatan standar *cross-section* dan *time series*, yaitu:

- Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas tersebut secara eksplisit dengan memberikan variabel yang spesifik.
- Dengan menggabungkan data *cross-section* dan *time series*, maka data panel memberi lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak *degree of freedom*, dan lebih efisien.
- Dengan mempelajari observasi *cross-section* yang berulang-ulang, data panel paling cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
- Data panel mampu mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak dapat dilihat pada data *cross-section* murni atau *time series* murni.
- Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku yang lebih rumit. Misalkan fenomena perekonomian berskala, dan perubahan teknologi.

Ghozali (2017) menyatakan bahwa estimasi model regresi dengan menggunakan model data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, namun peneliti hanya menggunakan dua pendekatan, antara lain:

a. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa intersep dari perusahaan memiliki kemungkinan berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik khusus dari masing-masing perusahaan. Istilah *Fixed Effect* menunjukkan walaupun intersep berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (*time invariant*). Untuk membuat intersep dapat bervariasi untuk setiap individu perusahaan, diperlukan variabel dummy. Meskipun regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* memerlukan variabel dummy, namun dengan program E-Views

kita dapat melakukan secara otomatis tanpa membuat variabel dummy terlebih dahulu. (Ghozali, 2017).

b. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar individu. Model ini berasumsi bahwa permasalahan yang terjadi seperti *error term* dalam *co section* dan *time series* dapat diatasi dengan model *Random Effect Model* (REM).

3.5.3. Pemilihan Model Data Panel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan uji hausman untuk mengestimasi regresi data panel. Uji ini digunakan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Ada dua hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih *fixed effect* atau *random effect* yaitu; pertama, apabila tidak terdapat korelasi antara *error terms* dan variabel independen maka model *random effect* lebih tepat. Sedangkan apabila terdapat korelasi antara *error terms* dan variabel independen maka model *fixed effect* lebih tepat. Kedua, jika sampel yang diambil hanya sebagian kecil dari populasi maka akan mendapatkan *error terms* yang bersifat *random* sehingga model *random effect* lebih tepat digunakan (Widarjono, 2013:364).

Dasar dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut :

- Jika *probability Chi-Square* > 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya *Random Effect Model* (REM)
- Jika *probability Chi-Square* < 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya *Fixed Effect Model* (FEM)

Sehingga dalam pengujian memiliki hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : *Random Effect Model* (REM)
 H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, data yang digunakan tidak bisa, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus ,memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian pada uji asumsi klasik, yaitu:

3.5.4.1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017:71) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji ini perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang benar seharusnya tidak mengandung unsur multikolinieritas karena akan mengakibatkan interpretasi terhadap permasalahan yang ada menjadi tidak benar.

Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas dan *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali 2017: 72-74).

3.5.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Hsiao (2014) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varians kesalahan di seluruh individu adalah sama, tidak hanya

disebabkan oleh waktu (t) namun juga disebabkan oleh antar perusahaan (i). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada data silang (*cross-section*) maupun data runtun waktu (*time series*) tidak dapat luput dari kesalahan (*error*).

Ghozali (2017:85), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Hsiao (2014) uji heteroskedastisitas terdiri dari dua:

1. *Cross Section Heteroskedasticity* adalah heteroskedastisitas yang disebabkan oleh data perusahaan penelitian.
2. *Period Heteroskedasticity* adalah heteroskedastisitas yang disebabkan oleh data tahun (waktu) penelitian.

3.5.4.3. Analisis Korelasi

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Ukuran yang menyatakan keeratan hubungan tersebut adalah koefisien korelasi atau sering disebut dengan korelasi Pearson atau *Pearson product moment* (Anwar Sanusi 2011).

Menurut Pesaran et al (2011) uji korelasi bertujuan untuk mengukur error antar perusahaan atau antar waktu apakah saling berpengaruh atau tidak. Dan untuk menguji korelasi terdiri dari atas dua pengujian, yakni:

1. *Cross Correlation* yang bertujuan untuk menguji apakah error antar perusahaan saling berkorelasi.
2. *Autocorrelation* yang bertujuan untuk menguji apakah error antar waktu saling berkorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson.

Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi dalam model tersebut. Salah satu ukuran dalam mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson (DW Test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji dalam *Durbin Watson Test* adalah (Ghozali. 2017: 121):

Table 3.5

DURBIN WATSON d TEST

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Ket : d_U : *durbin Watson upper*, d_L : *durbin Watson lower*

- Jika $d < d_L$, artinya terdapat masalah autokorelasi positif
- Jika $d > (4 - d_L)$, artinya terdapat masalah autokorelasi negatif
- Jika $d_U < d < (4 - d_U)$, artinya tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d_L < d < d_U$ atau $(4 - d_U) < d < (4 - d_L)$, artinya tidak dapat diputuskan

3.5.5. Analisis Regresi Data Panel

Regresi linier berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2017:195). Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan *software E views (Economic Views)* versi 10. Maka model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 NIM_{it} + \beta_2 BOPO_{it} + \beta_3 NPL_{it} + \beta_4 CAR_{it} + \varepsilon_{it} \dots (3.1)$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Saham
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi
NIM	: <i>Net Interest Margin</i>
BOPO	: Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional
NPL	: <i>Net Performing Loan</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
ε	: Error (pengganggu)
i	: Perusahaan pada sektor perbankan
t	: Tahun 2015-2019

3.5.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban

yang empiric. Pengujian hipotesis yang digunakan peneliti adalah Uji koefisien determinasi (R^2) dan Uji t.

3.5.6.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R^2* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik, dalam kenyataan nilai *adjusted R^2* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus positif.

3.5.6.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji t atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel NIM, BOPO, NPL, dan CAR terhadap Nilai Saham Perusahaan Perbankan. Langkah-langkah dalam menguji uji signifikan parameter individual (uji t) yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

- $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- $H_0 : \beta_1 \neq 0$ artinya variabel independen secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini dilakukan dengan level (α) 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% (0,10).

3. Pengambilan Keputusan

- Jika *probabilitas* (Sig t) > α maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika *probabilitas* (Sig t) < α maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.